

ABSTRACT

YOHANA RETNO TIARA DEWI. **The Ideas of Existentialism as Revealed through the Main Character in Albert Camus' *The Stranger***. Yogyakarta: Departement of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

The Stranger is one of Albert Camus's novels. The novel tells about an absurd life lived by the main character. Meursault as the main character in the story differently sees life as the other characters do. He has his own value and belief. Through his attitudes, speeches and other's point of view about him, it is obvious that Meursault's characteristics confirm some principles of existentialism. In this sense, Camus delivers his ideas on existentialism through the main character. The main character is used as Camus' means to deliver his thought.

There are two problem formulations formulated in this undergraduate thesis; (1) How is the main character, Meursault, characterized in the story?, (2) What are the ideas of existentialism revealed through the main character in the novel?. The objectives of this undergraduate thesis are; first, to find out how the main character in the novel is characterized, second, to find out the ideas of existentialism as revealed through the main character in the novel.

Since this study focused on literary work, the writer used library research. The writer took all the references from the library to support the analysis. To strengthen the analysis a moral-philosophical approach is employed.

Through the analysis, it is found that the main character's characterization has a significant role in revealing the ideas of existentialism. The way the main character, Meursault, sees the life and the events in his surrounding becomes the evidence that Camus employs the main character as his means to deliver his ideas on existentialism.

By paying a great attention on Meursault's characteristics, the writer finds some principles of existentialism portrayed in Meursault's characteristics. In this sense, existentialism is described as an existence that requires a total freedom. A total freedom can be gained when people live entirely apart from God. Though a man should have an absolute freedom, a total responsibility is required. Love should be avoided since it is a forgetfulness of the self. Furthermore, everything people do in their life will be ended by death. Death is natural and normal thing to happen as a cycle of life. However, suicide is not the best solution to end a life, but to struggle is the thing that people should do to face the absurd world. This belief leads people to behave absurdly. In other word, absurdity becomes the essential characteristic of existentialism.

ABSTRAK

YOHANA RETNO TIARA DEWI. **The ideas of Existentialism as Revealed through the Main Character in Albert Camus' *The Stranger*.** Yogyakarta: Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma, 2008.

The Stranger adalah salah satu novel karangan Albert Camus. Novel ini bercerita tentang kehidupan absurd tokoh utamanya. Meursault sebagai tokoh utama memandang hidup secara berbeda dari tokoh-tokoh lainnya. Dia mempunyai nilai-nilai dan kepercayaan sendiri. Melalui tingkah laku, perkataan dan penilaian tokoh lain terhadapnya, jelas terlihat bahwa penokohan Meursault mengusung prinsip-prinsip existensialisme. Dalam hal ini, Camus menyampaikan gagasan-gagasan existensialismenya melalui tokoh utamanya. Tokoh utama digunakan sebagai alat Camus untuk menyampaikan pemikirannya.

Ada dua pokok permasalahan yang dirumuskan dalam studi ini; (1) Bagaimana tokoh utama, Meursault, digambarkan dalam cerita ini? (2) Gagasan-gagasan existensialisme apa saja yang diungkapkan melalui tokoh utama dalam novel ini? Tujuan dari studi ini adalah; pertama, untuk menemukan bagaimana tokoh utama digambarkan, kedua, untuk menemukan gagasan-gagasan existensialisme yang diungkapkan melalui tokoh utama dalam novel ini.

Karena studi ini menitikberatkan pada karya sastra, penulis menggunakan studi pustaka. Penulis menggunakan sumber pustaka untuk analisis. Untuk memperkuat analisis, pendekatan filsafat moral digunakan.

Melalui bagian analisis, ditemukan bahwa penokohan tokoh utama mempunyai peran penting dalam mengungkapkan gagasan-gagasan existensialisme. Cara pandang tokoh utama terhadap hidup dan kejadian-kejadian di sekitarnya menjadi bukti bahwa Camus menggunakan tokoh utama untuk menyampaikan gagasan-gagasan existensialismenya.

Dengan memberikan perhatian penuh pada penokohan Meursault, penulis menemukan prinsip-prinsip existensialisme yang tergambar dalam penokohan Meursault. Dalam hal ini, existensialisme dideskripsikan sebagai sebuah eksistensi yang bersyarat kebebasan penuh. Kebebasan penuh dapat dicapai saat seseorang hidup terlepas dari Tuhan. Walaupun seseorang harus memiliki kebebasan penuh, tanggungjawab yang penuhpun diwajibkan. Cinta harus dicegah karena cinta adalah peninggalan diri sendiri. Selain itu, apapun yang dilakukan manusia akan dihentikan oleh kematian. Kematian adalah kejadian alami yang terjadi sebagai bagian dari rantai kehidupan. Walaupun demikian, bunuh diri bukan cara terbaik untuk mengakhiri hidup, tetapi berjuang adalah hal yang harus dilakukan untuk menghadapi hidup yang absurd. Kepercayaan ini membawa seseorang untuk bertindak absurd. Ini berarti bahwa, absurditas adalah ciri penting dari existensialisme.